



NOMOR SKRIPSI

6555/BKI-D/SD-S1/2024

**APLIKASI TERAPI APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS PADA
ANAK AUTIS: MENGGUNAKAN TEKNIK *DISCRARITE*
TRIAL TRAINING DI HUMANIKA PSYCOLOGY
CENTER PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)
Bimbingan Konseling Islam



DISUSUN OLEH :

DINDA SHAZIA

12040225118

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

T.A 2024

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Dinda Shazia

Nim : 12040225118

Judul Skripsi : **Aplikasi Terapi *Applied behavior Analysis* Pada Anak Autis: Menggunakan Teknik Discrete Trial Training Di Humanika Psychology Center Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunafasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 26 Maret 2024
Pembimbing

Nurjanis, MA
NIP. 19690927 200901 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebarkan, atau menyalin seluruh atau sebagian isi tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber.
a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلمة الدعوة والصلح

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Dinda Shazia
NIM : 12040225118
Judul : Aplikasi Terapi *Applied Behavior Analsis* Pada Anak Autis: Menggunakan Teknik *Discreaite Trial Training* Di *Humanika Psychology Center Pekanbaru*

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 25 April 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Mei 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 196204031997031002

Penguji III

Nurjanis, M.A
NIP. 196909272009012003

Sekretaris/Penguji II

Listiawati Susanti, S.Ag., M.A
NIP.197207122000032003

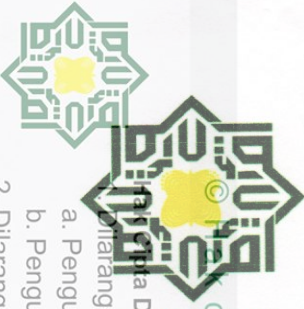
Penguji IV

M. Fahli Zatrachadi, M.Pd
NIP. 198704212019031008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan menyebutkan sumber: jika karya tersebut dipublikasikan dengan mengutip sebagian atau seluruhnya harus tetap menyebutkan sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan menyebutkan sumber: jika karya tersebut dipublikasikan dengan mengutip sebagian atau seluruhnya harus tetap menyebutkan sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan menyebutkan sumber: jika karya tersebut dipublikasikan dengan mengutip sebagian atau seluruhnya harus tetap menyebutkan sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kota milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dinda Shazia
 NIM : 12040225118
 Judul : **Strategi Terapi *Behavior* Dengan Teknik *Applied Behavior Analysis* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kontak Mata Pada Anak Autis Di *Humanika Psychology Center* Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 22 Desember 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dra. Silawati, M.Pd.
 NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji II,

Rosmita, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19741113 200501 2 005

1. Diwajibkan untuk Diikuti dan Diikuti
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diwajibkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
 an. Dinda Shazia

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Dinda Shazia**) NIM. (**12040225118**) dengan judul "**(Aplikasi Terapi *Applied behavior Analysis* Pada Anak Autis: Menggunakan Teknik Discreate Trial Training Di Humanika Psycology Center Pekanbaru)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

(Nurjanis, MA)
 NIP. 19690927 200901 2 003



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Dinda Shazia
NIM : 12040225118

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: (**APLIKASI TERAPI *APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS* PADA ANAK AUTIS: MENGGUNAKAN TEKNIK *DISCRARTE TRIAL TRAINING* DI HUMANIKA PSYCOLOGY CENTER PEKANBARU**) adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 26 Maret 2024
 Yang Membuat Pernyataan,



Dinda Shazia
NIM.12040225118

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Dinda Shazia
Departement : Islamic Counseling Guidance
Title : Application of Applied Behavior Analysis Therapy for Autistic Children: Using Discrete Trial Training Technique at Humanika Psychology Center Pekanbaru

This research is motivated by the importance of the application of applied behavior analysis therapy in autistic children: using discrete trial training techniques at the humanika psychology center pekanbaru so that the personality of autistic children is in accordance with what is expected and can reduce maladaptive behavior in autistic children and be able to use simple language. Therefore, the researcher intends to examine and review how applied behavior analysis therapy on autistic children: using discrete trial training techniques at the humanika psychology center. The applied behavior analysis technique undertaken can have an impact on autistic children as expected by families who reduce maladaptive behavior in children and provide repeated instructions to autistic children called discrete trial training. Informants in this study were 2 people from the Humanika Psychology Center Pekanbaru team and 3 parents of autistic children at Humanika Psychology Pekanbaru. Data collection techniques in this study with observation, interviews, documentation. The analysis in this study is qualitative, namely the process of searching and structuring the data obtained from interviews, field notes, and documentation, by organizing data into categories, breaking it down into units, synthesizing, organizing into patterns, choosing which ones are the most important to learn, and making conclusions so that it is easy to understand yourself and others. This research shows that applied behavior analysis therapy for autistic children at the Humanika Psychology Center Pekanbaru using the discrete trial training technique is very helpful in dealing with autistic children who run therapy at the Humanika Psychology Center Pekanbaru.

Keybord: Autistic children, applied behavior analysis therapy, descriptive trial training techniques

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu’alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Hirobbil Alamin, puji dan syukur tidak pernah lupa penulis ucapkan akan kehadiran Allah SWT Subhanahu wa Ta’ala yang mana telah memberikan sebuah nikmat yang begitu besar yaitu kesehatan dan nikmat umur panjang, hingga karunia ilmu yang allah berikan sehingga skripsi penelitian ini dapat di selesaikan dengan tepat waktu. Sholawat berangkaikan salam tidak lupa pula kita ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasalam atas perjuangan beliau, saya dan kita semua dapat merasakan dan menikmati hidup yang indah ini, terlebih lagi dalam bidang ilmu pengetahuan.

Penelitian ini yang berjudul “ **Aplikasi Terapi *Applied Behavior Analysis* Pada Anak Autis: Menggunakan Teknik *Discrete Trial Training* Di Humanika Psycology Center Pekanbaru** “ ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) dalam program studi Bimbingan Konseling Islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginyapenulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab., M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hj. Helmiarti, M.Ag selaku WR I., Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku WR II., Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc. Selaku WR III
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki M. Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Zulamri, S.Ag., MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Rosmita, S.Ag.,MA, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Nurjanis, S.Ag., MA selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk manesahati peneliti.
9. Seluruh bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh staff dan karyawan Humanika Psychology Center Pekanbaru.
11. Terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu mendukung penulis di saat suka maupun duka baik semasa perkuliahan dan juga saat skripsi ini.
12. Terimakasih kepada Inda, Melani, Imelda, Ayu, Rifda, Liddia yang selalu mendukung penulis disaat suka maupun dukabaik semasa perkuliahan dan juga saat penulisan skripsi ini. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua kebaikan yang telah penulis dapatkan menjadi sebuah amal kebaikan di sisi Allah SWT serta mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT Baik di dunia maupun di akhirat. semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacaterutama bagi penulis sendiri.

Wa'alaikumsallam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru,26 April 2024

Dinda Shazia
Nim : 12040225118

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penegasan Istilah	9
1.3. Rumusan Masalah	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Kegunaan Penelitian.....	10
1.6. Sistematika Penelitian.....	11
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Kajian Terdahulu.....	13
2.2. Landasan Teori.....	15
2.2.1. <i>Applied Behavior Analysis (ABA)</i>	15
2.2.2. <i>Autisme</i>	19
2.3. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
1. Desain Penelitian.....	24
2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
3. Sumber Data Penelitian	25
5. Teknik Pengumpulan Data	26
6. Validitas Data.....	29
7. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	31

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1. Sejarah Humanika Psycology Center Pekanbaru	31
4.2. Visi dan Misi	34
BAB V	35
HASIL PENENLITIAN DAN PEMBAHASAN	35
5.1. Hasil Penelitian	35
5.2. Responden Terapis Dan Orang Tuan Klien	36
5.3. Pembahahasan	40
BAB VI.....	42
PENUTUP	42
6.1. Kesimpulan	42
6.1. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
PEDOMAN WAAWANCARA	
DOKUMENTASI	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran	23
---------------------------------------	----



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anak merupakan suatu anugrah berharga yang dititipkan Allah SWT kepada setiap orang tua. Memiliki anak yang sehat dan sempurna merupakan sebuah harapan yang sangat di nantikan oleh orang tua, karena anak yang akan menjadikan sebuah hubungan keluarga menjadi lebih bahagia serta harmonis. Kebanyakan dari pasangan suami istri yang mengalami perpisahan atau perceraian di akibatkan karena tidak memiliki anak dan memiliki seorang anak yang mempunyai kekurangan secara fisik atau mengalami keterbelakangan mental.

Kesempurnaan fisik sering kali menjadi tolak ukur pertama kenormalan seseorang bayi saat ia dilahirkan. Pada kebanyakan orang tua mereka selalu berharap, bahwa Allah menakdirkan mereka untuk mendapatkan anak yang sempurna baik secara fisik maupun mental. Biasanya kesempurnaan fisik akan lebih mudah terdeteksi secara langsung. Biasanya anak yang tidak sempurna secara psikis atau mental sulit untuk dikenali seiring dengan adanya waktu pertumbuhan dan perkembangan pada anak.¹ Pada proses perkembangan anak, ada namanya periode emas atau *golden* (0-3 tahun) merupakan masa anak yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara cepat, hal ini mengisyaratkan bahwa apabila perkembangan pada aspek kognitif, motorik, serta efektif secara optimal yang akan mendukung perkembangan anak selanjutnya. Hal ini bisa di capai jika anak tersebut tumbuh secara normal, berarti bahwa tidak ada gangguan yang di derita anak baik secara fisik, psikologis, maupun perilakunya, sebaliknya jika anak memiliki gangguan isik

¹ Jaja Suteja, "Bentuk Dan Metode Terapi Terhadap Anak Autisme Akibat Bentuk Perilaku Sosial", *Jurnal Eduksos*, vol. III, no. 1 (2014), pp. 119–33.

² Aldo Yuliano et al., "Efektivitas Pemberian Terapi Okupasi : Kognitif (Meningat

seperti kecacatan fisik, maupun psikologis seperti autisme, serta gangguan yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangannya.²

Islam memandang para penyandang disabilitas sebagai kelompok masyarakat yang wajib di perhatikan karena beberapa alasan kuat. Yang paling mendasar terletak pada kesetaraan sebagai ciptaan Allah SWT. Satu fakta yang tak dapat di pungkiri adalah mereka sama-sama makhluk Allah yang wajib di hormati, pernyataan di atas diperkuat oleh firman Allah dalam Qs. An-Nur ayat 61 :

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُمَّهَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخْوَانِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَعْمَامِكُمْ أَوْ بُيُوتِ عَمَّاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخْوَانِكُمْ أَوْ مَا مَلَكَتُمْ مَفَاتِحَهُ أَوْ صَدِيقِكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَأْكُلُوا جَمِيعًا أَوْ أَشْتَاتًا فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبْرَكَةٌ طَيِّبَةٌ كَذَلِكَ بَيِّنٌ لَّكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Tidak ada halangan bagi orang buta, orang pincang, orang sakit, dan dirimu untuk makan (bersama-sama mereka) di rumahmu, di rumah bapak-bapakmu, di rumah ibu-ibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudara-saudaramu yang perempuan, di rumah saudara-saudara bapakmu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara bapakmu yang perempuan, di rumah saudara-saudara ibumu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara ibumu yang perempuan, (di rumah) yang kamu miliki kuncinya, atau (di rumah) kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagimu untuk makan bersama-sama mereka atau sendiri-sendiri. Apabila kamu memasuki rumah-rumah itu, hendaklah kamu

² Aldo Yuliano et al., “Efektivitas Pemberian Terapi Okupasi : Kognitif (Mengingat Gambar) Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Autisme Usia Sekolah Di SIB Autisma Permata Bunda Kota Bukittinggi Tahun 2017”, Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E, vol. 1, no. 1 (2018), pp. 2622–2256.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi salam (kepada penghuninya, yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri dengan salam yang penuh berkah dan baik dari sisi Allah. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat(-Nya) kepadamu agar kamu mengerti.³

Dalam Q.S al Anfal ayat 28 Allah berfirman :

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا آمَاكُمُ وَأَوْلَادُكُمُ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya: “ Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.⁴

Rumah tangga akan dikatakan sempurna juga lengkap apabila telah di karuniai seorang anak dalam keluarga tersebut, tetapi bagaimana jika suatu keluarga memiliki seorang anak yang mempunyai keterbatasan baik secara fisik, mental, komunikasi, perilaku maupun sosial atau yang disebut sebagai anak yang memiliki kebutuhan yang khusus. Anak yang memiliki kebutuhan khusus (*special needs children*) merupakan seorang anak yang memiliki masalah hambatan, gangguan atau keterbatasan di satu atau beberapa aspek, diantaranya hambatan penglihatan, pendengaran, intelegensi, konsentrasi, sosial, komunikasi dan lain-lain. Anak yang memiliki kebutuhan khusus juga membutuhkan perhatian dan pelayanan yang khusus pula.⁵

Di zaman sekarang ini, sudah seharusnya kita semua terutama para orang tua memiliki ilmu pengetahuan yang cukup tentang autisme, anak-anak autis di temukan dalam keluarga dan dari semua kelas sosial. Hal ini juga menghapus anggapan masyarakat selama ini anak dengan gangguan autis dapat dengan mudah di peroleh dari berbagai macam seperti jurnal-jurnal, atau artikel yang berkebar di internet. Selain itu ada juga buku yang mengenai anak autis yang

³ Al-Qur'an dan Terjemahannya.

⁴ Qur'an Nu

⁵ Nur Fitriyani Hardi and Ferra Puspito Sari, “Parenting Stress Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autis”, *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, vol. 16, no. 1 (2019), pp. 27-36.

hampir bisa kita temui di semua tempat toko buku. Tidak mudah untuk menjadi orang tua dari anak yang memiliki kebutuhan khusus salah satunya autis. Namun dengan adanya pemahaman yang baik, orang tua dan anak dapat sama-sama berkembang dan hidup secara lebih baik.

Sangat penting bagi orang tua untuk mengumpulkan, mempelajari, dan terus memperbarui semua informasi tentang anak autis. Hal ini dikarenakan gejala dan sifat *autisme* selalu berubah dari waktu ke waktu. Perubahan yang terjadi tersebut membuat penanganannya pun perlu disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing penyandang *autisme*. *Autisme* berasal dari kata *auto* yang berarti sendiri. Penyandang autis seakan hidup dalam dunianya sendiri. Autis sendiri mulai diperkenalkan sejak tahun 1943 oleh Leo Kanner, selain kelainan ini sudah ada sejak berabad-abad yang lalu.

Autisme adalah gejala menutup diri secara total, dan tidak mau berhubungan lagi dengan dunia luar keasikan menikmati fikiran dan fantasi sendiri. Gangguan *autisme* adalah suatu gangguan yang kompleks, mempengaruhi perilaku, dengan akibat kekurangan berkomunikasi, hubungan sosial dan emosional dengan orang lain dan tidak tergantung dari ras, suku, strata ekonomi, strata sosial, tingkat pendidikan, geografis tempat tinggal, maupun jenis makananan. Anak autis sendiri juga biasanya disebabkan karena, genetik (faktor keturunan), pestisida. Obat-obatan, usia orang tua disini maksudnya pada usia yang tidak muda lagi untuk memiliki seorang anak, perkembangan otak, flu atau demam jangka panjang akan berisiko memiliki anak autis.

Gangguan *autisme* adalah suatu gangguan proses perkembangan, sehingga terapi jenis apapun yang dilakukan secara teratur dan setiap anak membutuhkan terapi yang berbeda jenis terapinya. Terapi *applied behavior analysis* (ABA). meskipun masih kurang familiar dan terdengarnya aneh, seorang anak *autisme* membutuhkan sebuah pertolongan untuk memperbaiki perilakunya yang tidak wajar. Berinteraksi dengan teman sebaya berguna untuk berbicara dan berkomunikasi. Penanganan untuk anak yang memiliki gangguan autis sangat beragam. Sebagai orang tua harus dapat menyaring atau memilah cara penanganan yang tepat untuk anak berkebutuhan khusus. Adapun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanganan yang di berikan kepada anak autis seperti terapi, pengobatan, mengatur pola makan, dan pengobatan-pengobatan alternatif lainnya agar dapat meminimalisir gangguan yang terjadi pada anak. *Autisme* adalah keadaan yang di sebabkan oleh kelainan dalam perkembangan otak yang di tandai dengan adanya kelainan interaksi sosial, komunikasi dan perilaku yang sangat kaku dan pengulangan perilaku.⁶

Suatu yang menyebabkan autisme adalah neurologis yang berat mempengaruhi fungsi otak sedemikian rupa sehingga anak mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan dunia luar secara efektif karena kemampuan kontak mata yang kurang fokus. Penanganan yang semakin dini terhadap anak autis akan menghasilkan prognosis yang semakin baik. Anak autis pada umumnya akan mengalami hambatan dalam belajar, berkaitan dengan kurangnya kemampuan sosial dan pola perilaku yang tidak sama dengan anak pada umumnya.⁷

Pada masa perkembangan anak autis ini ada permasalahan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak autis selanjutnya dalam upaya menangani autis pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) salah satunya dengan melakukan terapi *applied behavior analysis* menggunakan teknik discrete trail training. Dalam hal ini terapi *applied behavior analysis* menggunakan discrete trail training untuk pemberian intuksi kepada anak autis. Terapi *applied behavior analysis* ini berkaitan dengan permasalahan yang di hadapi anak autis saat berinteraksi dengan orang disekitarnya individu kurang melakukan dalam hal kontak mata sehingga ia akan melihat sebentar saja atau mengalihkkan pandangannya kearah lain, komunikasi dua arah yang sulit dilakukan, tantrum dan pengulangan perilaku.

Terapi analisis tingkah laku terapan (*applied behavior analysis*) adalah pendekatan terapeutik yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku yang di inginkan dengan menerapkan prinsip-prinsip ilmiah dan pelajaran mengenai

⁶ H.P. Syafri and M. Iswari, “Peran Orang Tua Terhadap Penanganan Perilaku Anak Autis X di SMK 4 Padang”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, vol. 9, no. 1 (2021), pp. 55–61.

⁷ Berliani Aprilia Hanah, *Kb Chalita International Preschool Sumampir Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Kb Chalita International Preschool Sumampir* (2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dan tingkah laku, serta pemberian stimulus dan respon yang tepat untuk tercapainya perubahan perilaku yang di inginkan.⁸

Ada beragam jenis terapi applied behavior analysis yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi anak autis yaitu dengan menggunakan teknik *discrete trial training*, yaitu teknik yang merupakan turunan dari pendekatan ABA (*Applied Behavior Analysis*). DTT adalah salah satu teknik yang utama dari pendekatan ABA, sehingga terkadang ABA juga disebut dengan panggilan DTT. Pendekatan ABA adalah pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terukur. DTT ini menekankan pada anak dengan cara melakukan uji coba yang dilakukan secara terpisah atau perpaket-paket. Teknik DTT menekankan pada memecah keterampilan menjadi bagian yang lebih kecil, melatihnya satu persatu keterampilan tersebut dapat di ulang-ulang hingga pada waktu tertentu.

DTT terdiri dari “siklus” yang diawali dengan pemberian intruksi, dorongan (*prompt*), dan diakhiri dengan sebuah imbalan. Program DTT didasari oleh model perilaku *operan conditioning*. Teknik ini biasanya digunakan untuk pengendalian tingkah laku. Suatu perilaku tertentu akan di kendalikan melalui manipulasi imbalan dan hukuman.⁹

Tujuan terapi pada penyandang autis adalah untuk mengurangi masalah perilaku dan meningkatkan kemampuan belajar dan perkembangannya terutama dalam meningkatnya kemampuan pada kontak mata anak autis. Penderita autis yang sudah di deteksi sedari dini serta langsung mendapat perawatan dan dapat hidup mandiri itu tergantung dari jenis gangguan autis umur saat terdeteksi dan di tangani. Salah satu penanganan anak autis dengan menggunakan terapi *applied behavior analysis*.¹⁰ Anak-anak penyandang autis memiliki masalah

⁸ Maurice, C., Green, G., & Luce, S. C. (Eds.). (1996). Behavioral intervention for young children with autism: A manual for parents and professionals. Pro-Ed.

⁹ RR Nabila Ghina Amalia, Jehan Safitri, and Rika Vira Zwagery, “Penerapan Metode Discrete Trial Training (Dtt) Dalam Meningkatkan Kemampuan Bicara Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Bicara”, *Jurnal Kognisia*, vol. 2, no. 2 (2019), pp. 119–25.

¹⁰ Nurmi Yanti, Husnul Bahri, and Septi Fitriana, “Pelaksanaan Terapi Wicara dalam Menstimulus Kemampuan Berkomunikasi Anak Autis Usia 5-6 tahun di SLB Autis Center Kota Bengkulu”, *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, vol. 2, no. 3 (2020), pp. 119–31.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku, masalah komunikasi, dan masalah pendengaran serta keterbelakangan mental dan kurangnya kontak mata saat berinteraksi dengan orang sekitar.

Anak berkebutuhan khusus sering kali mendapatkan hambatan, kesulitan-kesulitan dan dampak yang sangat luar biasa. Dampak yang dirasakan oleh anak berkebutuhan khusus adalah aktivitas sehari-hari dan pembatasan dalam beraktivitas dalam lingkungannya. Selain itu adanya keterbatasan ekonomi dan kurangnya pengetahuan keluarga terhadap suatu gejala dan dampak anak berkebutuhan khusus dianggap menjadi faktor kurang mendukung dalam hal tumbuh kembang anak. Untuk menangani atau mengatasi hal tersebut perlu adanya mengaplikasikan terapi agar memberi bantuan kepada anak autis agar dapat mampu berkembang, bantuan yang akan diberikan tentu akan fokus pada perkembangan kepribadian seorang anak autis dan keterampilan hidup bagi anak autis tersebut.¹¹

Ada beberapa penanganan yang bisa di gunakan untuk anak autis, salah satunya adalah sebuah terapi. Terapi yang di pakai pada penderita gangguan autis yang satu dengan yang lain bisa berbeda. Perlu adanya sebuah observasi lebih mendalam lagi. Kenyataannya, pengetahuan mengenai bagaimana cara mendiagnosa anak autis masih rendah dikalangan masyarakat. Anak yang mengalami gangguan autis menunjukkan kurang respon terhadap orang lain karena biasanya kurang fokusnya kontak mata pada individu dan sulit dalam hal memahami. Untuk itu di perlukan terapi *applied behavior analysis* menggunakan teknik *discrete trial training* pada anak autis.

Sekarang sudah ada tempat atau lembaga-lembaga terapi dan sekolah-sekolah yang khusus untuk membantu anak berkebutuhan khusus, maka kekhawatiran yang dirasakan oleh orang tua akan menjadi berkurang. Di kota pekanbaru sendiri tersedia banyak sekali klinik-klinik terapi, sekolah luar biasa, ataupun rumah sakit yang menangani anak berkebutuhan khusus. Di kota pekanbaru juga memiliki *Humanika Psychology Center* Pekanbaru yang di

¹¹ Muhammad Naili Rizki Setiawan, Fitria Khoirunnisa, and Arina Fithriyana, "Strategi Konselor dalam Membantu Penyesuaian Diri Anak Berkebutuhan Khusus di Era Milenial", *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"*, vol. 3, no. 1 (2019), pp. 85–103.

khususkan untuk anak autisme dan anak berkebutuhan khusus lainnya. Penulis memilih *Humanika Psychology Center* Pekanbaru sebagai lokasi penelitian di Pekanbaru karena penulis merasa bahwa tempat terapi ini bisa dikatakan menjadi pusat terapi untuk anak autisme. Di Pekanbaru tempat ini naungan sendiri atau swasta yang berada di kota Pekanbaru. Tentu hal ini membuat banyak orang tua dan tentunya masyarakat akan membawa anaknya untuk melakukan terapi di instansi tersebut.

Hal ini membuat penulis ingin mengambil *humanika psychology center* Pekanbaru menjadi tempat penelitian penulis. Di *Humanika Psychology Center Pekanbaru* ini pada tahun 2022 memiliki 25 anak autisme, pada tahun 2023 memiliki 16 dan di tahun 2024 memiliki 17 anak dengan jadwal terapi yang berbeda-beda tergantung dari kebutuhan yang diperlukan oleh individu itu sendiri. Kemudian, ada 2 orang tenaga terapis *applied behavior analysis* dan pada saat penanganan biasanya 1 orang terapis akan menangani 5 orang anak setiap harinya dan di bagi menjadi 2 gelombang yakni 3 orang pagi hari dan 2 orang untuk terapi siang hari.

Terapis *applied behavior analysis* yang bernama Indra Yunita, S.Psi dan Natasya Indah Ruspika, S.Psi merupakan tenaga terapis *applied behavior analysis* di *humanika psychology center pekanbaru*, menyatakan peran terapis *applied behavior analysis* sangat penting dalam menangani permasalahan kemampuan kontak mata anak autisme dan permasalahan lainnya yang dihadapi anak autisme tersebut. Selain itu terapis juga memberikan bimbingan atau arahan kepada orang tua anak tersebut untuk mengetahui dan memahami gangguan-gangguan seperti apa yang dialami oleh anak dan bagaimana cara untuk menterapi anak secara mandiri di rumah, karena hal tersebut dapat membantu mempercepat proses perkembangan kontak mata pada anak autisme dan anak autisme dapat juga memahami kata sederhana yang telah di aplikasikan padanya. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di *Humanika Psychology Center Pekanbaru* dapat diketahui bahwa terapis *applied behavior analysis* dalam meningkatkan kemampuan kontak mata pada anak autisme dan komunikasi sederhana di *humanika psychology center pekanbaru*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mendalami masalah ini lebih jauh dalam bentuk penelitian dengan judul “**Aplikasi Terapi *Applied Behavior Analysis (ABA)* Pada Anak Autis: Menggunakan Teknik *Discrete Trial Training* Di Humanika Psychology Center Pekanbaru**”. Agar bisa menjelaskan bagaimana strategi terapi *behavior* dengan teknik *applied behavior analysis* pada anak autis dalam meningkatkan kemampuan kontak matanya.

1.2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Aplikasi

Aplikasi merupakan sebuah kata dalam bahasa Indonesia yang berarti proses penerapan atau menggunakan aplikasi dalam sebuah atau kondisi tertentu. Biasanya mencakup dalam penelitian, pendidikan, dll.¹²

2) Terapi *Applied Behavior Analysis*

Terapi dengan metode *applied behavior analysis* adalah sebuah terapi dengan pendekatan untuk memahami dan mengubah perilaku seseorang. ABA sendiri merupakan sebuah metode yang telah lebih dahulu dipakai untuk terapi di desain khusus untuk anak yang mengalami autisme. Terapi ABA sebagai salah satu terapi yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif pada anak dengan gejala autisme.¹³

3) *Autisme*

Autisme merupakan gangguan perkembangan pada anak yang menyebabkan seseorang anak sulit untuk berinteraksi sosial. Mereka memiliki gangguan perkembangan fungsi otak mencakup bidang

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

¹³ D. Julianingsih, I.D. Isnaini, and ..., “Sosialisasi Metode *Applied Behaviour Analysis (Aba)* Bagi Anak Autis Di Sekolah Inklusi”, *Jurnal Abadimas Adi* ..., vol. 7, no. 01 (2023), pp. 95–106.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, komunikasi verbal (bahasa), non verbal, imajinasi, fleksibilitas, lingkup minat, kognisi dan perhatian. Gangguan autisme pada anak timbul sebelum usia tiga tahun, tetapi ada pula yang sudah mengalami autis sejak lahir. Autis berasal dari kata “autos” yang memiliki arti segala sesuatu yang mengarah pada diri sendiri, menyandang autis seakan-akan hidup di dunia ini sendiri. Autis adalah gangguan perkembangan yang terjadi pada anak yang mengalami kondisi menutup diri. Gangguan tersebut menyebabkan anak mengalami keterbatasan dari segi komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku. Jadi anak autis yaitu anak yang mengalami gangguan dalam perkembangan perilaku dan gangguan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan yang diketahui. Setelah anak berusia tiga tahun yang diakibatkan oleh keturunan atau penyakit.¹⁴

1.3. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian latar belakang di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu; Bagaimana aplikasi terapi ABA pada anak autis: menggunakan teknik discrete trial training di humanika psychology center pekanbaru.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai aplikasi terapi ABA pada anak autis: menggunakan teknik discrete trial training di humanika psychology center pekanbaru.

1.5. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) jurusan Bimbingan Konseling Islam.

¹⁴ Septy Nurfadhillah et al., “Analisis Pendidikan Inklusi sebagai Tempat Pembelajaran terhadap Anak Penyandang Autisme SD Negeri Pegadungan 11 Pagi”, *Alsys*, vol. 2, no. 1 (2022), pp. 163–72.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagi pembaca, penelitian diharapkan sebagai sumber informasi dan serta memberikan manfaat bagi para pembaca.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian juga diharapkan mendapatkan referensi tambahan atau sebagai perbandingan bagi peneliti lain yang penelitiannya sejenis.
- e. Untuk mengetahui penerapan konseling individu dalam upaya penanganan autisme pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).
- f. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru kepada bimbingan konseling islam mengenai

1.6. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam tiga bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penegasan masalah, Penegasan istilah, tujuan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini penulis mengemukakan tentang profil Humanika Psychology Center Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang Aplikasi Terapi *Aplied Behavior Analysis* pada anak autisme: Menggunakan teknik *Discrete Trial Training* Di Humanika Psychology Center Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Untuk mendukung landasan teori sekaligus tidak di temukan penelitian ataupun karya ilmiah yang sama persis dari semua variabelnya, namun penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang berkaitan salah satu variabelnya dengan kajian penelitian yang akan penulis teliti. Adapun peneliti terdahulu terdapat beberapa yang memiliki salah satu variabel yang sama yaitu:

1. Dilla Astarini

Penelitian yang dilakukan oleh Dilla Astarini (2020) dengan judul jurnal “Peran Aktif Orang Tua dan Guru Sekolah Inklusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Interaksi Sosial Anak penderita Autis”. Dalam penelitian ini , di dapatkan hasil bahwa terdapat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Informan adalah ibu subjek yang berinisial RO (36 tahun) dan guru pembimbing kusus (GPK) yang berinisial MA (48 tahun).

Teknik penguumpulan data yang dilakukan peneliti lakukan dengan wawancara, observasi langsung, dan melakukan studi dokumentasi ke tempat lokasi penelitian. Adapun perbedaan dengan penulis adalah peran aktif orang tua dan guru untuk mmeningkatkan komunikasi dan interaksi pada anak sedangkan penulis ialah terapi *applied behavior analysis* pada anak autis: menggunakan teknik *discreate trial training*.¹⁵

2. Putri Sifa Khoerun Nissa

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Sifa Khoerun Nissa (2022) dengan judul jurnal “Pengaruh terapi bermain *flashcard* terhadap perkembangan anak autis”, terapi bermain *flashcard* terhadap perkembangan anak autis. Terapi bermain yang cocok pada perkembangan

¹⁵ Purwadhi, “Peranan etika profesi pendidik dalam mewujudkan karakter bangsa”, *Atikan: Jurnal Kajian Pendidikan*, vol. 8, no. 2 (2018), pp. 141–50.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak autisme adalah terapi bermain flashcard karena memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yang dapat menurunkan nilai pembelajaran.

Data yang diambil oleh peneliti adalah data sekunder, dimana yang didapatkan tidak langsung terjun pengawasan, tetapi mengambil dari data penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan. Sumber data yang digunakan menggunakan database mendeley, semantic scholar dan google scholar yang berupa jurnal. Adapun perbedaan dengan penulis adalah terapi bermain *flashcard* terhadap perkembangan anak autisme. Sedangkan penulis menggunakan terapi *applied behavior analysis* pada anak autisme.¹⁶

3. Ikhya Ulumudin

Penelitian yang dilakukan oleh Ikhya Ulumudin (2020) dengan judul jurnal “Pengembangan model Teknik Imitasi sebagai terapi dasar untuk anak usia dini dengan *autisme*”. Dimana letak perbedaan yang diteliti oleh Ikhya Ulumudin dengan skripsi penulis yaitu terletak pada fokus penelitiannya. Jurnal milik Ikhya lebih fokus pada pengembangan model imitasi sebagai terapi, sedangkan penelitian skripsi penulis lebih fokus pada menggunakan teknik *discrete trial training*. Untuk persamaannya yaitu sama dalam meneliti mengenai gangguan autisme pada anak.¹⁷

4. Titin Kartiyani dan Susanti

Penelitian yang dilakukan oleh Titin dan Susanti (2023) dengan judul jurnal “Peran orang tua pada terapi *play exercise* dan diet gizi untuk menurunkan Hiperaktif pada anak *autisme*”. Dimana letak perbedaan yang diteliti oleh Titin dan Susanti terletak pada fokus penelitiannya. Jurnal Titin dan Susanti fokus pada Peran orang tua, terapi *play exercise* dan diet gizi untuk menurunkan Hiperaktif pada anak autisme, sedangkan penelitian skripsi penulis lebih pada terapi *applied behavior analysis* pada anak autisme:

¹⁶ Putri Sifa et al., *Pengaruh terapi bermain flashcard terhadap perkembangan anak autisme* (2022).

¹⁷ Ikhya Ulumudin, “Pengembangan Model ‘Teknik Imitasi’ Sebagai Terapi Dasar Untuk Anak Usia Dini Dengan Autismes”, *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, vol. 15, no. 1 (2020), pp. 41–52.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teknik *discrete trial training*. Untuk persamaannya yaitu sama dalam meneliti dengan menggunakan metode kualitatif.¹⁸

5. Barkatullah Amin

Penelitian ini dilakukan oleh Barkatullah Amin (2022) dengan jurnal penelitian “ Terapi perilaku anak autisme usia sekolah dasar berbasis *applied behavioral analysis* (ABA) di pusat layanan disabilitas dan pendidikan inklusi Provinsi Kalimantan Selatan”. Dimana letak persamaannya yang diteliti terletak pada terapi *applied behavior analysis* dan penelitian dari Barkatullah Amin memiliki persamaan yang terletak pada metode penelitian yaitu kualitatif, dan dimana letak penelitian yang diteliti oleh Barkatullah Amin berfokus pada *applied behavioral analysis* untuk anak autisme sekolah dasar.¹⁹

2.2. Landasan Teori

2.2.1. *Applied Behavior Analysis* (ABA)

a. Pengertian Terapi *Applied Behavior Analysis*

Terapi ABA pertama kali ditemukan dan diperkenalkan oleh Ivar Lovaas Ph.D. kesimpulan dari teknik *applied behavior analysis* ini sebenarnya berasal dari pada bagian perilaku (*behavior*) dan *operant conditioning* yang diperkenalkan oleh BF Skinner.

Analisis perilaku terapan atau yang biasa dikenal dengan sebutan *applied behavior analysis* (ABA) adalah suatu teknik yang digunakan dan diterapkan untuk memahami atau mengubah perilaku yang ada pada manusia.

¹⁸ Peran Orangtua et al., *Pena Medika : Jurnal Kesehatan*, vol. 13 (2023), pp. 346–51.

¹⁹ Barkatullah Amin, Siti Rahmatul Azkiya, and Willy Ramadan, “Terapi Perilaku Anak Autismes Usia Sekolah Dasar Berbasis *Applied Behavioral Analysis* (ABA) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalimantan Selatan”, *Muadalah*, vol. 10, no. 2 (2022), p.55.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik ini sering di gunakan untuk konteks pendidikan khusus, salah satunya dengan individu spektrum autisme.²⁰

b. Teknik Dasar Menggunakan Terapi *Applied behavior Analysis* (ABA)

Menurut Handojo ada beberapa teknik dasar dalam menggunakan *applied behavior analysis* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan (*compliance*) atau taat dan kontak mata adalah sebuah kunci masuk ke teknik ABA.
2. One on one merupakan satu guru satu anak. Jika di perlukan ada guru pendamping sebagai prompter.
3. Siklus (*discrete trial training*) yang diawali dengan instruksi atau perintah dan diakhiri dengan pemberian hadiah (*reward*). Tiga kali perintah dengan pemberian tenggang waktu 3-5 detik pada arahan ke-1 atau ke-2.

Tabel siklus *discrete trial training*

Tahap Intruksi	Waktu
Intruksi 1	Tunggu 3-5 detik, bila respon tidak ada, dilanjutkan
Intruksi 2	Tunggu 3-5 detik, bila respon masih tidak ada, lanjutkan
Intruksi 3	Langsung lakukan prompt atau imbalan

4. *Fading* adalah mengarahkan mengarahkan anak pada perilaku sasaran dengan prompt (bantuan) penuh yang semakin lama di lakukan akan dikurangi.

²⁰ Lovaas, O. I. (1987). Behavioral treatment and normal educational and intellectual functioning in young autistic children. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 55(1), 3–9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Shapping* adalah mengajarkan suatu perilaku melalui tahap-tahap pembentukan yang semakin mendekati respon yang di tuju yaitu perilaku target.
6. *Discramination training* adalah tahap indentifikasi item dimana disediakan item pembanding, kemudian diacak tempatnya sampai anak benar-benar mampu membedakan mana item yang harus di identifikasi sesuai intruksi.
7. Mengajarkan konsep warna bentuk, angka huruf dan lain-lain. Pelaksanaan metode ABA terletak bagaimana mengaplikasikan ABA pada intnya adalah perilaku yang berlebihan di kurangi dan perilaku yang kurang berlebihan dikurangi dan perilaku yang kurang (belum ada) di tambah.²¹

c. Tahapan Terapi *Applied Behavior Analysis* (ABA) Pada Anak Autis

Berikut adalah tahapan umum dari teknik *applied behavior analysis* untuk meningkatkan kontak mata pada anak autis:

1. Evaluasi awal
2. Analisis fungsional
3. Pembuatan program intervensi
4. Implementasi intervensi
5. Pemantauan dan penilaian kemajuan
6. Keterlibatan orang tua dan pengasuh
7. Penerapan konsistensi
8. Penyesuaian program

Selain itu ada beberapa tahapan juga yang perlu di lakukan saat melaksanakan terapi untuk anak autis dengan menggunakan teknik *applied behavior analysis*, agar terapi mudah dilakukan dan terciptaya hubungan

²¹ , MARYANTI and Siti Fatimah, "Implementasi Metode Applied Behavior Analysis (Aba) Dengan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Proses Belajar Pai Peserta Didik Autis", *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 1 (2022), pp. 12–22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara terapis atau konselor terhadap anak autis. Sebelum melakukan terapi ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu:²²

a) Tahap persiapan

1. Seorang konselor atau terapis melakukan asesmen berupa observasi dan wawancara untuk mengetahui tingkat kepatuhan pada anak autis
2. Mempersiapkan peralatan yang di perlukan untuk melatih tingkat kemampuan kontak mata yaitu seperti permainan cermin, permainan senter, kartu wajah atau pun kartu berbentuk buah-buahan untuk anak autis. Pena dan stop watch untuk seorang terapis ataupun konselor.
3. Mempersiapkan lembar kerja yang dapat membantu saat kegiatan dilaksanakan
4. Membuat atau menentukan jadwal terapi
5. Mempersiapkan orang tua pada anak autis untuk pemberian psikoedukasi agar dapat menunjang pelaksanaan terapi
6. Menetapkan waktu yang tepat untuk melaksanakan terapi

b) Tahap pelaksanaan

1. Mengatur tempat duduk terapis atau konselor terhadap anak autis, posisi anak autis harus sama dengan terapis maupun konselornya. Posisi duduk pada anak autis tidak harus tetap dapat di ubah-ubah sehingga subjek dapat duduk di kursi, di lantai atau di pangkuan terapis maupun konselor.
2. Anak hanya akan di dampingi seorang terapis atau konselor berguna untuk agar tidak terjadi pengalihan perhatian pada anak
3. Kursi dan meja di sesuaikan dengan subjek
4. Saat subjek sudah duduk, maka terapis mulai melatih tingkat kemampuan kontak mata pada anak autis dengan peralatan yang sudah di persiapan, hal tersebut di perlukan agar anak autis

²² Ingersoll, B. (2010). Teaching social communication to children with autism: A manual for parents. Guilford Press.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengarahkan pandangan mata mereka pada peralatan yang mereka lihat

5. Setelah melakukan terapi jangan lupa memberi reward pada anak.²³

d. Kelebihan Terapi *Applied Behavior Analysis*

Kelebihan dari *applied behavior analysis* bagia anak autis dapat mencakup berbagai aspek. Berikut beberapa kelebihan ABA untuk anak autis:

1. Peningkatan keterampilan sosial dan komunikasi
2. Mengurangi perilaku maladaptif
3. Peningkatan fungsi adaptif
4. Generalisasi keterampilan
5. Peningkatan kemandirian
6. Efektivitas jangka panjang
7. Peningkatan kemampuan akademik
8. Dukungan bagi orang tua
9. Fleksibilitas dalam menyesuaikan terapi

Kelebihan-kelebihan inilah yang menunjukkan bahwa ABA dapat memberikan manfaatnya yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan dan fungsi adaptif pada anak dengan autisme.²⁴

2.2.2. *Autisme*

a. Pengertian *Autisme*

Kata autis berasal dari bahasa Yunani “auto” berarti sendiri yang ditunjukkan kepada seseorang yang menunjukkan gejala “ mempunyai kehidupan dalam dunianya sendiri”. Dikatakan sebagai autis merupakan

²³ Rizki Resmisari, “Penerapan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) untuk Meningkatkan Kontak Mata pada Anak dengan Gangguan Autis : Sebuah Laporan Kasus”, *2nd Psychology & Humanity* (2016), pp. 19–20, [mpsi.umm.ac.id/files/file/374-378 Rizki Resmisari.pdf](https://mpsi.umm.ac.id/files/file/374-378%20Rizki%20Resmisari.pdf).

²⁴ Leaf, R., McEachin, J., Taubman, M., Leaf, J., Smith, T., & Tsuji, K. (2010). A program description of a successful component in-home autism treatment program. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 4(4), 476–489.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keabnormalan yang jelas dan gangguan perkembangan dalam interaksi sosial, komunikasi, keterbatasan yang jelas dalam aktivitas dan ketertarikan. Manifestasi dari gangguan ini berganti-ganti tergantung pada tingkat perkembangan dan usia kronologis dari individu. Kanner wenar pervasif di akibatkan oleh tiga hal utama, pertama, pengasingan yang ekstrim, kedua, kebutuhan patologis akan kesamaan, ketiga cara berbicara yang tidak komunikatif termasuk ekolalia dan kalima yang tidak sesuai dengan keadaan.²⁵

Autis sendiri golongan dari Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). ABK mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Anak berkebutuhan khusus merupakan populasi kecil dari keseluruhan anak pada umumnya. Mereka mengalami gangguan fungsi salah satu dari gerak, indra, mental dan perilaku atau kombinasi dari fungsi tersebut. Anak-anak dikatakan berkebutuhan khusus apabila mereka memiliki kesulitan belajar lebih besar dibandingkan sebagian besar anak-anak seusia mereka. Pedoman ABK yang memperkuat pada undang-undang ini menyatakan:

- 1) Seorang anak berkebutuhan khusus harus di penuhi kebutuhannya.
- 2) Kebutuhan pendidikan khusus untuk anak-anak tersebut harus bisa terpenuhi disekolah atau di lingkungan umum.
- 3) Keinginan anak-anak tersebut harus di pertimbangkan.
- 4) Orang tua memiliki peran vital dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.
- 5) ABK harus di tawarkan akses penuh terhadap pendidikan yang luas, seimbang dan relevan.

Kanner mengatakan definisi ciri-ciri autis sebagai berikut:

- 1) Sangat menarik diri.
- 2) Keinginan obsesif untuk menjaga sesuatu tetap sama.

²⁵ Happe, F., & Frith, U. (2006). The weak coherence account: Detail-focused cognitive style in autism spectrum disorders. *Journal of autism and developmental disorders*, 36(1), 5-25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memiliki memori hafalan diluar kepala yang sangat baik.
- 4) Meeemiliki ekspresi cerdas dan termenung.
- 5) Diam dan membisu, atau berbahasa tanpa kesungguhan niat untuk bekomunkasi secara nyata.
- 6) Memiliki keterikatan pada objek tertentu.

Penemuan dari kannner terjadi keterobosan untuk memahami bahwa anak yang menunjukkan karakter autis, yang sebelumnya tidak dapat pertolongan, harus di penuhi kebutuhannya untuk tindak lanjut dari pendapat Kanner mendefenisikan autis sebagai gangguan perkembangan yang mengkombinasikan:

- 1) Gangguan komunikasi sosial
- 2) Gangguan interaksi sosial
- 3) Gangguan imajinasi sosial

Tanpa adanya gangguan di atas seseorang tidak akan di diagnosa memiliki autis. Gangguan diatas sudah kecenderung parah dan menyebabkan pada kesulitan belajar.

b. Faktor Penyebab Anak *Autisme*

Faktor penyebab autis sendiri belum di ketahui secara pasti. Hanya di perkirakan terjadi karena adanya kelainan dari sistem saraf dalam berbagaiberat atau tidaknya penyakit. Penyebab yang tepat dalam tarafperdebatan antara para ahli, meskipun pernah ada di era-50an sampai 60-an,dikatakan penyebabnya adalah akibat dan pengaruh perlakuan orang tua di masa kanak-kanak. Ada beberapa faktor yang telah di identifikasi sebagai potensial penyebab *autisme*:

1. Faktor Genetik: Faktor genetik sangat berperan pesat dalamperkembangan anak autis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa jika ada riwayat keluarga dengan autisme, risiko memeiliki anak dengan *autisme* meningkat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mutasi Genetik: ada banyak macam mutasi genetik tertentu telah diidentifikasi pada individu dengan autisme. Mutasi dari beberapa macam gen SHANK3, PTEN, dan TSC1/TSC2 dapat berkontribusi pada perkembangan autisme.
3. Gangguan pada Perkembangan Otak: Perkembangan otak yang tidak sempurna selama kehamilan atau pada awal kehidupan seorang anak dapat memainkan peran dalam perkembangan pada anak *autisme*.
4. Faktor Lingkungan: dari faktor lingkungan bisa dilihat dari paparan prenatal terhadap polutan atau terkena infeksi tertentu, terutama saat sedang hamil.
5. Kombinasi Faktor: autisme sering kali merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor genetik dan lingkungan.²⁶

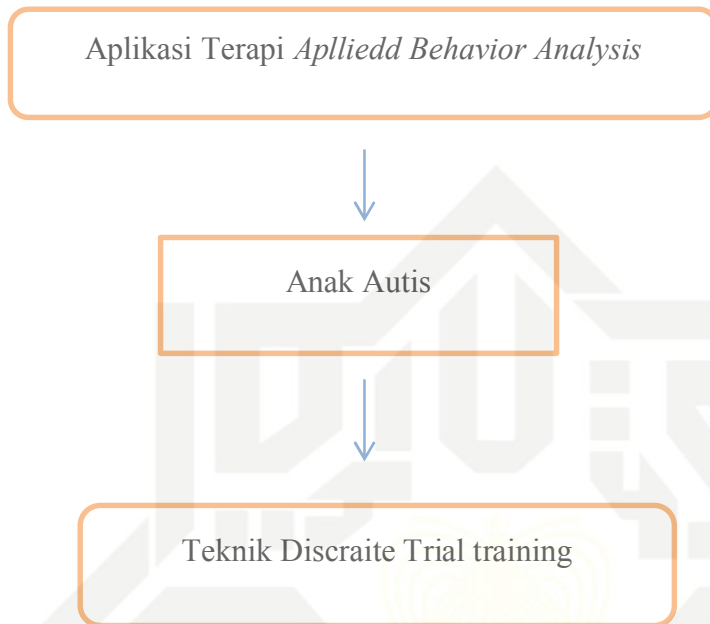
2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta dan observasi. Kerangka pemikiran juga dapat diartikan sebagai penguraian landasan teori baik itu *grand theory* pendukung yang menjadi kajian penelitian yang akan dilakukan, sesuai dengan variabel yang akan diteliti dan dilengkapi skema kerangka pemikiran yang menggambarkan keseluruhan variabel penelitian tersebut.

Dasar penelitian atau kajian penelitian ini adalah bagaimana Aplikasi terapi applied behavior analysis pada anak autis: menggunakan teknik *discrete trial training*, Untuk lebih jelas kerangka berpikir ini akan dijabarkan dalam bentuk bagan, seperti yang terlihat di bawah ini:

²⁶ Sandin, S., Lichtenstein, P., Kuja-Halkola, R., Larsson, H., Hultman, C. M., & Reichenberg, A. (2014). The familial risk of autism. *JAMA*, 311(17), 1770-1777.

Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus. Kualitatif juga sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data lisan dari orang-orang, dan perilaku yang akan di amati. Deskriptif kualitatif adalah istilah yang di gunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Deskriptif kualitatif di fokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau fenomena yang dikaji secara lebih luas untuk menemukan pola-pola yang muncul pada sebuah peristiwa tersebut.²⁷

Metode deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang akan menjabarkan sebuah kejadian dan juga aktivitas yang ada di lokasi penelitian. Metode kualitatif bertujuan untuk mencari pemahaman tentang objek yang di teliti yang di peroleh juga menyaksikan kejadian-kejadian ataupun aktivitas tersebut. artinya kualitatif lebih mengedepankan kebenaran data yang ada di lapangan dengan teknik deskriptif merupakan penjelasan tentang kenyataan yang sedang di teliti, sehingga mempermudah penulis dalam mendapatkan data yang lebih objektif.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Humanika Psikologi Center Pekanbaru yang berada di Jl. Arifin Ahmad No. 4, Sidomulyo Tim., Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28125. Waktu yang di gunakan penelitian itu akan dilaksanakan pada bulan Desember 2024 di perkirakan selesai pada pertengahan bulan Maret 2024.

²⁷ Yuli Nurmalasari and Rizki Erdiantoro, "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Khusial Dalam Layanan BK Karier", *Quanta*, vol. 4, no. 1 (2020), pp. 44–51.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan cara memperolehnya, dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Sumber data primer

Data penelitian primer adalah sebuah data-data utama yang di dapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau tidak di dapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer misalnya berupa data-data yang outentik, objektif dan reliaber, karena data tersebut akan di gunakan sebagai dasar untuk memecahkan sebuah masalah. Data primer berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya.

Sumber data yang di peroleh secara langsung dari sumber asli di sebut sebagai data primer. Penggunaan data primer umumnya untuk kebutuhan menghasilkan informasi yang mencerminkan kebenaran sesuai dengan kondisi faktual, sehingga informasi yang di dapat berguna dalam mengambil keputusan dan kebenaran. Maka yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Terapis dan Orang tua, yang berada di Humanika Psycologi Center dan serta orang tua dari anak *autisme*.²⁸

2. Sumber data sekunder

Data penelitian sekunder merupakan data-data yang bukan di dapatkan atau di peroleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang di pakai untuk penelitian atau sumber penelitian data sekunder biasanya bersifat sebagai pelengkap dan penguat dari primer. Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Maka yang menjadi data sekunder adalah data yang di dapatkan dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, dan lain-lain).

²⁸ Dr. Abdul Fattah Nasution, M.Pd, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Harva creative 2023) Hal.6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Informan Penelitian

Menurut meleong informan kunci adalah orang yang akan di jadikan sebagai informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian dan merupakan orang yang benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti.²⁹ Informan penelitian ini ialah terdiri dari dua orang tim Humanika Psikologi Center Pekanbaru dan tiga orang anak autisme di Humanika Psychology Center Pekanbaru.

- | | |
|---------------------------------|------------------------|
| 1. Indra Yunita, S.Psi | : Terapis |
| 2. Natasya Indah Ruspika, S.Psi | : Terapis |
| 3. Ibu Fs (28) | : Orang tua anak autis |
| 4. Bapak Gi (34) | : Orang tua anak autis |
| 5. Ibu Ta (40) | : Orang Tua anak autis |

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau startegi yang akan di gunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan di teliti, dalam hal ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik, di antaranya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang di amati dan mencatat pada alat observasi. Menurut Mustaqim mengatakan bahwasannya observasi adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kejadian yang di amati baik dari situasi sebenarnya maupun dalam situasi sebenarnya. Dan menurut Margono, observasi merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada sebuah objek penelitian. Pencatatan tersebut berdasarkan

²⁹ Melong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, April 2017). Cet ke-36.132.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta yang di lihat, di dengar, di rasakan oleh si peneliti.³⁰ Observasi secara umum terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan dengan pengamatan dalam suatu aktivitas bersama objek/observasi.
- b. Observasi nonpartisipan, yaitu observasi yang dilakukan dengan pengamatan di luar aktivitas objek.³¹

Peneliti memilih untuk melakukan observasi untuk nonpartisipan dengan mengamati kegiatan aplikasi *applied behavior analysis* pada anak autis: menggunakan metode *discrete trail training* untuk menunjang proses penyembuhan. Peneliti melakukan observasi ini sebagai bentuk pengamatan langsung di lapangan berguna untuk menjelaskan, memeriksa, dan membuat secara rinci apa yang di butuhkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun tidak langsung (tatap muka) maupun melalui media tertentu antara pewawancara dengan yang di wawancarai sebagai sumber data. Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Peneliti menggunakan teknik wawancara ini untuk mengetahui secara mendalam serta menemukan pengalaman informan atau responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang akan di teliti. Teknik wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur di artikan dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur

³⁰ Mugiato, Ahmad Ridhani, and Syaiful Arifin, "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA", *Jurnal Ilmu Budaya*, vol. 1, no. 4 (2017), p. 356.

³¹ Sapari Imam Asyari, *Metode Penelitian Sosial*. Hlm. 87

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.³²

Selain itu wawancara merupakan pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga bisa di konstruksikan makna dalam satu topik. Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan informasi yang di lakukan dengan cara mengadakan pertemuan dengan pihak-pihak yang terkait atau narasumber yang berwenang untuk memberikan ketenangan dan informasi-informasi yang di perlukan, misalnya untuk mencari variabel latar anak, orang tua perhatian dan sikap terhadap sesuatu. Wawancara dilakukan sebagai data penguat terhadap hasil observasi yang dilakukan di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang dapat di buktikan atau dapat menjadi bukti secara hukum. dokumentasi juga di artikan sebagai setiap penglihatan / bukti fisik dapat berupa tulisan, foto, video klip, kaset dan lain-lain, yang telah dikumpulkan dan di buktikan secara hukum dan bertanggung jawab sesuai dengan aturan dan dapat di kumpulkan atau semua data. Dan sedangkan pengertian dokumentasi lainnya adalah suatu dokumen yang beris data lengkap, nyata, dan tercatat. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-dataperistiwa yang sudah lampau. Dokumentasi biasanya berbentuk rekaman, video atau foto.³³ Dari penjelasan di atas peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan bentuk foto-foto kegiatan selama penelitian dan catatan terkait penelitian.

³² Yusvidha Ernata, "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, vol. 5, no. 2 (2017), p. 781.

³³ Syifaul Adhimah, "Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)", *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 9, no. 1 (2020), pp. 57–62.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif merupakan validitas yang mencakup pengertian yang lebih luas yaitu apakah kesimpulan yang di tarik dari data yang terpercaya (*kredibel*), dapat di pertahankan, di jamin dan tidak memerlukan penjelasan alternatif lainnya. Validitas merujuk pada derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Uji validitas data atau kepercayaan data peneliti terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.³⁴

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan validitas data atau keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi adalah teknik pemeriksa suatu keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, seperti :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan kondisi dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
3. Membandingkan hasil wawancara dan dokumen yang terkait dengan masalah yang di ajukan. Peneliti memanfaatkan dokumen atau data sebagai bahan perbandingan.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian paling penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat di berarti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah tersebut. Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk memahami maknanya. Menganalisis data berarti kegiatan kreatif, yang tidak punya langkah-langkah yang rinci dan setiap peneliti mencari caranya sendiri.

Dalam melakukan penelitian ini melakukan analisis penelitian deskriptif kualitatif, istilah yang di gunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini yang bertujuan untuk menilai dan

³⁴ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, vol. 12, no. 3 (2020), pp. 145–51.

menggambarkan sebuah keadaan atau fenomena sosial melalui kata-kata yang didukung dengan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Karena analisis data kualitatif merupakan penelitian yang terstruktur, karena di mulai dari pengumpulan data, pemilihan data, pengkategorikan, perbandingan, dan penafsiran data. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar itu untuk keperluan dan pengecekan atau suatu pembanding terhadap data itu.³⁵

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Elma Sutriani and Rika Octaviani, "Keabsahan data", *INA-Rxiv* (2019), pp. 1–22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Humanika Psychology Center Pekanbaru

1. Sejarah Berdiri

Humanika Psychology Center merupakan lembaga yang menyediakan layanan psikologi untuk anak dan dewasa, serta dilengkapi dengan klinik terapi untuk anak berkebutuhan khusus. Humanika Psychology Center berpusat di Pekanbaru, Riau dan didirikan tahun 2016 oleh Hj. Aida Malikha, S. Psi., M.Si., Psikolog, alumni Universitas Padjadjaran tahun 1994. Alamat Humanika Psychology Center Pekanbaru ialah Jl. Arifin Ahmad No.4, Sidomulya Tim., kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28125.³⁶

Jam Operasi :

Senin-Jum'at : 08.00-16.00 WIB

Sabtu : 08.00-12.00 WIB

Minggu : Libur

a. Konsultasi Psikologi

Memberikan bantuan atau bimbingan kepada klien sehingga pemahan klien terhadap kemampuan dirinya meningkat dalam memecahkan berbagai masalah.³⁷ Dengan harga : Rp. 250,000,-/Sesi/Jam diantara konsultasi psikologi antara lain:

1. Masalah Pribadi, Tidak percaya diri, kesulitan menemukan jodoh, dll.
2. Masalah Perkawinan, Ketidak cocokan dengan pasangan, perselingkuhan, KDRT, dll.
3. Masalah pendidikan, Kesulitan belajar, anak berkebutuhan khusus, anak berperilaku tidak matang, penjurusan, adaptasi disekolah, dll

³⁶ Website Humanika Psychology Center Pekanbaru, Layanan psikologi 2024.

³⁷ Website Humanika Psychology Center Pekanbaru, Layanan psikologi 2024.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masalah Anak, Keterlambatan perkembangan, anak berkebutuhan khusus, sibling, dll
5. Masalah Remaja, Pergaulan bebas, narkoba, membolos, dll
6. Masalah kerja , Konflik dengan teman kerja/atasan, burn out, PHK, pensiun, dll
7. Masalah Keluarga Tidak percaya diri, kesulitan menemukan jodoh, dll

b. Psikotes

Melakukan pemeriksaan psikologi atau psikotes untuk mengetahui kemampuan intelektual, kepribadian, minat, bakat, dan untuk kerja seseorang agar dapat meramalkan fungsi kemajuan dalam bidang perkembangan, kesehatan mental, pendidikan, dan pekerjaan.³⁸ Harga : Rp. 350,000,-/Orang (Tes IQ, Tes Minat Bakat, Tes Kesiapan Sekolah).

Diantara program psikotes ialah:

- 1) Tes Kematangan Anak Pra Sekolah untuk masuk SD
- 2) Tes IQ
- 3) Tes Minat Bakat
- 4) Penjurusan Di SMA
- 5) Penjurusan Perguruan Tinggi
- 6) Akselerasi Sekolah
- 7) Evaluasi Kepribadian
- 8) Penegakan Diagnosa
- 9) Pengembangan Diri

c. Seleksi Karyawan

Rangkaian tindakan remediasi yang bertujuan untuk menstimulasi perkembangan anak dan telah di disesuaikan dengan kebutuhan maupun gangguan psikomotor-neurologis yang dimiliki anak.³⁹

- Seleksi Karyawan Baru
- Promosi Jabatan

³⁸ Website Humanika Psychology Center Pekanbaru, Layanan psikologi 2024.

³⁹ Website Humanika Psychology Center Pekanbaru, Layanan psikologi 2024.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Training

Memberikan pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan atau kemampuan, khususnya soft skill untuk mendukung kinerja optimal baik individu maupun insitusi pelatihan yang di sesuaikan dengan *Training Needs Analysis*. Di akhir sesi pelatihan, peserta pelatihan akan di evaluasi.⁴⁰

- Training indoor
- Training Outdoor (Outbond)

e. Sekolah Khusus Humanika

Sekolah untuk anak berkebutuhan khusus yang memiliki kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak.⁴¹

Pendaftaran	: Rp. 4.000.000
SPP	: Rp. 2.200.000
Asesmen	: Rp. 400.000
Seragam	: Rp. 600.000

f. Narasumber Seminar/ Ceramah

Memberikan seminar/ceramah sesuai dengan kebutuhan/pemintaan klien. Tema yang diminta biasanya mengenai parenting, pendidikan, keluarga, dan kesehatan mental.⁴²

g. Fasilitas

- Semua Ruangan di lengkapi dengan Air Conditoner (AC)
- Alat permainan edukasi yang aman dan beragam
- Tempat parkir yang memadai untuk mobil dan motor
- Ruang tunggu yang nyaman

2. Struktur Tim Humanika Psikologi Center

Direktur dan Psikologi	: Hj. Aida Malikha, S.psi., M.Si., Psikolog
Manager	: Dedek Okta Ansi,S.Psi., M.Si
Staff Administrasi	: Henny Anggreini. A.Md., Ak

⁴⁰ Website Humanika Psychology Center Pekanbaru, Layanan psikologi 2024.

⁴¹ Website Humanika Psychology Center Pekanbaru, Layanan psikologi 2024.

⁴² Website Humanika Psychology Center Pekanbaru, Layanan psikologi 2024.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Psikolog	: 1. Zahrah Muhammad, M.Psi., Psikologi 2. Siti Mutiara Susentiowati, M.Psi.,
Asisten Psikolog	: Nada Salsabila, S.Psi
Kepala Sekolah	: Novita Sari, S.Psi
Terapi Perilaku	: 1. Indra Yunita, S.Psi 2. Natasya Indah Ruspika, S.Psi
Guru Inklusi	: 1. Ummul Afifah Kurnia, S.Pd 2. Ulfa Hardini Putri, S.Psi 3. Kena Gustika Sari, S.Pd 4. Kintan Annisa Illahia, S.Pd
Guru Fokus	: 1. Muhammad Rizki Ardiansyah, S.Psi 2. Indri Dipares, S.Psi 3. Irfandi, S.pd

4.2. Visi dan Misi

Humanika Psikologi Center pekanbaru memiliki visi dan misi yang begitu luar biasa dengan visi yang begitu visioner menjadi pusat layanan psikologis yang terpercaya dengan misi yang begitu cukup memudahkan dan membantu siapapun.⁴³

Visi : “Menjadi pusat layanan psikologi yang bersahabat dan terpercaya”

Misi : a. Memberikan layanan psikologi yang mudah diakses bagi siapapun yang membutuhkan
b. Membantu klien dalam memecahkan masalah dan membangun kehidupan yang lebih baik

Motto : Kami memiliki motto yaitu “ **helping people to build a better feture**”

Yang senantiasa menjadi landasan kami dalam memberikan pelayanan jasa dan praktek psikologi.

⁴³ Website Humanika Psychology Center Pekanbaru, Layanan psikologi 2024.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di lapangan dan di lakukan analisa terhadap aplikasi *applied behavior analysis* pada anak autis: menggunakan teknik *discrete trial training* di humanika psycology center pekanbaru. Untuk mampu menurunkan perilaku maladaptif pada anak autis, anak autis mampu berkomunikasi sederhana, mampu mengura kebiasaan yang harus di turunkan. Pada *terapi applied behavior analysis* menggunakan teknik *discrete trial training* dapat meliputi proses dan tahapan-tahapan yang di lakukan.

Melakukan tahap teknik, dana yang di pergunakan saat terapi, suku, bahasa sederhana yang di gunakan oleh anak autis, serta lingkungannya, strategi, materi terapi, media atau peralatan yang di gunakan.

1. Faktor Penghambat Terapi *Applied Behavior Analysis* di Humanika Psycology Center Pekanbaru Faktor internal, berupa keterbatasan anak yang biasanya susah menerima apa yang di arahkan sama terapis, anak autis juga terbagi dua ada anak autis yang pasif dan anak autis yang pasif, biasanya anak autis yang pasif lebih menguras tenaga terapis di bandingkan yang hiperaktif karena penolakan saat terapi, IQ anak yang sudah lemah atau rendah. Sedangkan faktor Eksternal, berupa pengawasan orang tua terhadap anaknya dari anaknya yang menangis saat di terapis di bilang anaknya di apa-apain padahal tidak karena normal saat proses terapi, orang tua yang membiarkan anaknya bebas di rumah maksudnya membiarkan anaknya tetap seperti itu dan memberikan sesuatu pada anak, tidak mempratekkan kembali terapi yang telah di lakukan di rumah, tidak rutin terapi.
2. Faktor pendukung Terapi *applied behavior analysis* di Humanika Psycology Center Pekanbaru. Faktor internal, faktor internal berarti faktor pendukung yang ada pada diri anak autis itu sendiri. Faktor internal yang mendukung aplikasi *applied behavior analysis* di

Humanika Psychology Center Pekanbaru antara lain IQ anak, kondisi fisik, dan kemauan anak. Faktor Eksternal, faktor-faktor pendukung yang berasal dari luar anak autis misalnya dari orang tua yang sadar akan anaknya yang butuh perlakuan khusus, terapi dan fasilitas yang di sedikan humanika seperti peralatan, meja dan kursi.

6.1. Saran

Setelah penulis mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tim Humanika Psycology center pekanbaru untuk dapat meningkatkan kembali program-program terapi *applied behavior analysis* kepada setiap terapis atau bidang masing-masing, mengingat Humanika Center juga bergerak dalam hal psikologi, dan merupakan salah satu program psikologi yang terpercaya.
2. Untuk dapat menjalin hubungan yang intens dengan terapis terhadap klien, kepada psikologi lainnya, dan juga guru anak berkebutuhan khusus.
3. Dalam melakukan aplikasi *applied behavior analysis* atau terapi maupun dan haruslah terlibat aktif dengan semua tim terapis maupun guru berkebutuhan khusus tidak bekerja masing-masing.
4. Dalam fasilitas perlu adanya peningkatan agar ada kenyamanan untuk peserta lain maupun, saat proses terapis yang bertujuan untuk melaksanakan program yang lebih nyaman kedepannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- MARYANTI and Siti Fatimah, “Implementasi Metode Applied Behavior Analysis (Aba) Dengan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Proses Belajar Pai Peserta Didik Autis”, *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 1, 2022, pp. 12–22.
- Achmah, Syifaul, “Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)”, *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 9, no. 1, 2020, pp. 57–62.
- Amalia, RR Nabila Ghina, Jehan Safitri, and Rika Vira Zwagery, “Penerapan Metode Discrete Trial Training (Dtt) Dalam Meningkatkan Kemampuan Bicara Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Bicara”, *Jurnal Kognisia*, vol. 2, no. 2, 2019, pp. 119–25.
- Amin, Barkatullah, Siti Rahmatul Azkiya, and Willy Ramadan, “Terapi Perilaku Anak Autisme Usia Sekolah Dasar Berbasis Applied Behavioral Analysis (ABA) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalimantan Selatan”, *Muadalah*, vol. 10, no. 2, 2022, p. 55.
- Al-Qur’an dan Terjemahnya
- Ennata, Yusvidha, “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, vol. 5, no. 2, 2017, p. 781.
- Fani, Mauliya Nandra Arif, “Metode Pembelajaran Discrete Trial Training (Dtt) Untuk Melatih Kemampuan Berwudhu Bagi Anak Autis”, *JIVA : Journal of Behavior and Mental Health*, vol. 1, no. 2, 2020, pp. 61–70.
- Hanah, Berliani Aprilia, *Kb Chalita International Preschool Sumampir Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Kb Chalita International Preschool Sumampir*, 2021.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hardi, Nur Fitriyani and Ferra Puspito Sari, "Parenting Stress Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autis", *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, vol. 16, no. 1, 2019, pp. 21–36.
- Julianingsih, D., I.D. Isnaini, and ..., "Sosialisasi Metode Applied Behaviour Analysis (Aba) Bagi Anak Autis Di Sekolah Inklusi", *Jurnal Abadimas Adi ...*, vol. 7, no. 01, 2023, pp. 95–106.
- Mekarisce, Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, vol. 12, no. 3, 2020, pp. 145–51.
- Mugianto, Ahmad Ridhani, and Syaiful Arifin, "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA", *Jurnal Ilmu Budaya*, vol. 1, no. 4, 2017, p. 356.
- Nurfadhillah, Septy et al., "Analisis Pendidikan Inklusi sebagai Tempat Pembelajaran terhadap Anak Penyandang Autisme SD Negeri Pegadungan 11 Pagi", *Alsys*, vol. 2, no. 1, 2022, pp. 163–72.
- Normalasari, Yuli and Rizki Erdiantoro, "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier", *Quanta*, vol. 4, no. 1, 2020, pp. 44–51.
- Orangtua, Peran et al., *Pena Medika : Jurnal Kesehatan*, vol. 13, 2023, pp. 346–51.
- Qur'an Nu
- Purwadhi, "Peranan etika profesi pendidik dalam mewujudkan karakter bangsa", *Atikan: Jurnal Kajian Pendidikan*, vol. 8, no. 2, 2018, pp. 141–50.
- Resmisari, Rizki, "Penerapan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) untuk Meningkatkan Kontak Mata pada Anak dengan Gangguan Autis : Sebuah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan Kasus”, *2nd Psycology & Humanity*, 2016, pp. 19–20.

Sapari Imam Asyari, *Metode Penelitian Sosial*. Hlm. 87

Setiawan, Muhammad Naili Rizki, Fitria Khoirunnisa, and Arina Fithriyana, “Strategi Konselor dalam Membantu Penyesuaian Diri Anak Berkebutuhan Khusus di Era Milenial”, *KONSELING EDUKASI “Journal of Guidance and Counseling”*, vol. 3, no. 1, 2019, pp. 85–103.

Sifa, Putri et al., *Pengaruh terapi bermain flashcard terhadap perkembangan anak autis*, 2022.

Suteja, Jaja, “Bentuk Dan Metode Terapi Terhadap Anak Autisme Akibat Bentuk Perilaku Sosial”, *Jurnal Edueksos*, vol. III, no. 1, 2014, pp. 119–33.

Sutriani, Elma and Rika Octaviani, “Keabsahan data”, *INA-Rxiv*, 2019, pp. 1–22.

Syafri, H.P. and M. Iswari, “Peran Orang Tua Terhadap Penanganan Perilaku Anak Autis X di SMK 4 Padang”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, vol. 9, no. 1, 2021, pp. 55–61.

Uzumudin, Ikhya, “Pengembangan Model ‘Teknik Imitasi’ Sebagai Terapi Dasar Untuk Anak Usia Dini Dengan Autisme”, *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, vol. 15, no. 1, 2020, pp. 41–52.

Yanti, Nurmi, Husnul Bahri, and Septi Fitriana, “Pelaksanaan Terapi Wicara dalam Menstimulusi Kemampuan Berkomunikasi Anak Autis Usia 5-6 tahun di SLB Autis Center Kota Bengkulu”, *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, vol. 2, no. 3, 2020, pp. 119–31.

Yuliano, Aldo et al., “Efektivitas Pemberian Terapi Okupasi : Kognitif (Mengingat Gambar) Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Autisme Usia Sekolah Di Slb Autisma Permata Bunda Kota Bukittinggi Tahun 2017”, *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E*, vol. 1, no. 1, 2018, pp. 2622–2256.

Wolpe, J. (1973). The Practice Of Behavior Therapy (Pergamon General Psychology Series). Pergamon Press.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI DENGAN

UMUM TENTANG HUMANIKA PSYCOLOGY CENTER PEKANBARU

1. Apakah di humanika psycology center pekanbaru ada terapi untuk tumbuh kembang anak?
2. Apa saja terapi yang ada ddi humanika psycology center pekanbaru?
3. Bagaimana dengan terapi behavior dengan teknik *applied behavior analysis* apakah ada?
4. Apakah ada terapis khusus yang memahami tumbuh kembang anak?
5. Bagaimana cara penentuan terapi yang tepat untuk permasalahan konseling yang tepat bagi klien yang datang ke humanika psycology center pekanbaru?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK TERAPIS *APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS* DI HUMANIKA PSYCOLOGY CENTER PEKANBARU

1. Baik ibu/bapak sebelumnya saya ingin mengidentifikasi beberapa keterampilan yang akan bapak/ibu ajarkan kepada klien bapak/ibu menggunakan teknik DTT. Apakah bapak/ibu bersedia untuk membahas hal ini?
2. Bagaimana bapak/ibu mendekati pelatihan keterampilan komunikasi sederhana dengan klien bapak/ibu?
3. Bagaimana bapak/ibu menentukan jenis penguatan yang efektif untuk klien bapak/ibu?
4. Bisakah bapak/ibu memberikan contoh bagaimana bapak atau ibu menyusun sesi terapi yang terstruktur menggunakan teknik DTT?
5. Bagaimana bapak/ibu mengavaluasi kemajuan klien dalam menggunakan pendekatan DTT?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat saat menggunakan teknik DTT bapak/ibu?
7. Apakah ada hal yang lain yang ingin bapak/ibu tambahkan tentang penggunaan teknik DTT dalam praktek terapi bapak/ibu?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANG TUA PADA ANAK AUTIS YANG MENGGUNAKAN TEKNIK *DISCRARITE TRIAL TRAINING* DI HUMANIKA PSYCOLOGY CENTER PEKANBARU

1. Mungkin bapak/ibu bisa memperkenalkan diri anda bapak/ibu dan menceritakan sedikit tentang anak bapak/ibu yang sedang melakukan proses terapi DTT?
2. Bagaimana perkembangan anak bapak/ibu dalam program DTT?
3. Bagaimana pengalaman bapak/ibu menerapkan teknik DTT di rumah ?
4. Apakah ada tantangan khusus yang bapak/ibu hadapi dalam menerapkan DTT di rumah?
5. Apakah bapak/ibu memiliki saran atau tips bagi orang tua lain yang mungkin akan tertarik menggunakan teknik DTT dengan anak mereka?

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI OBESERVASI DI HUMANIKA PSYCOLOGY CENTER PEKANBARU



Terapi ABA dengan menggunakan media gambar, huruf, dan peristiwa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terapis sedang melakukan



instruksi dengan kata “lihat”



Terapis sedang memberikan intruksi dengan kata (ini)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI WAWANCARA DI HUMANIKA PSYCOLOGY CENTER PEKANBARU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/62544
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-125/U.n.04/F.IV/PP.00.9/012024 Tanggal 19 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

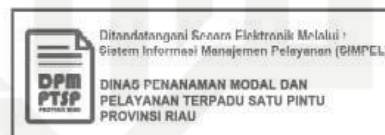
1. Nama	:	DINDA SHAZIA
2. NIM / KTP	:	12040225118
3. Program Studi	:	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	STRATEGI TERAPI BEHAVIOR DENGAN TEKNIK APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONTAK MATA PADA ANAK AUTIS DI HUMANIKA PSYCOLOGY CENTER KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	HUMANIKA PSYCOLOGY CENTER PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan,
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Februari 2024




Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER

Counseling - Psychotest - Assessment - Therapy
 Jl. Arifin Ahmad No. 4 Pekanbaru, Telp. 0822 5777 2221 / 0812 754 0213

Pekanbaru, 29 Februari 2024

No. : 364/SB/Hum-PC/II/2024
 Perihal : Surat Balasan Permohonan
 Mengadakan Penelitian
 Lampiran : -

Kepada
 Yth. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Di
 Tempat

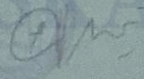
Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Dengan hormat,

Bersama surat ini teriring do'a semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal afiat tak kurang suatu apapun. Menindaklanjuti surat nomor B-125/Un.04/F.IV/PP.00 9/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 tentang permohonan izin untuk Mengadakan Penelitian, maka Humanika Psychology Center bersedia memberikan informasi dan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan :

Nama	: Dinda Shazia
NIM	: 12040225118
Semester	: VII (Tujuh)
No. Handphone	: 0831 8376 0886
Judul Penelitian	: Strategi Terapi Behavior Dengan Teknik Applied Behavior Analysis Dalam Meningkatkan Kemampuan Kontak Mata Pada Anak Autis

Untuk melaksanakan Penelitian di Humanika Psychology Center, pada tanggal 04 Maret 2024 sampai dengan 15 Maret 2024.
 Demikian surat ini kami sampaikan, agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,

 UIN SUSKA RIAU
 Hj. Aida Malikha, S.Psi, M.Si Psikolog
 Direktur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Dinda Shazia Di lahirkan di Duri pada tanggal 15 Juli 2002. Peneliti merupakan anak pertama dari bapak Aliyuhendri dan ibu Huriati, penulis empat bersaudar. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SDN 07 Pematang pudu pada tahun 2008 sampai tahun 2014.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 8 Mandau pada tahun 2014 sampai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan SMAN 9 Mandau pada tahun 2017 sampai tahun 2020. Pada tahun 2020 melalui jalur SPAN-PTKIN penulis melanjutkan pendidikan Strata satu (S1) sebagai mahasiswa program Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikas, di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata di Meredan Barat, pada tahun 2023. Kemudian penulis melanjutkan program magang di Kemenag Prov Riau pada tahun 2023.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.